

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Strategi Pembelajaran Guru Dalam Mengimplementasikan Nilai Kesetaraan Gender Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X (Studi Kasus di MAN 1 Tulungagung)*” ini ditulis oleh **Zulfa Nafisatil A’yun**, NIM. 1860201222173, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh **Ikfi Khoulita, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kesenjangan Gender, Akidah Akhlak, *Gender and Development* (GAD).

Konteks dari penelitian ini adalah bahwa Agama Islam pada prinsipnya, menekankan jika keadilan dan keseimbangan peran merupakan hal yang penting, termasuk pembagian tanggung jawab yang setara antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan pada pola pembelajaran, laki-laki dan perempuan dianggap sebagai makhluk Allah yang setara, bebas berinteraksi (*tasarruf*), karena baik laki-laki maupun perempuan merupakan makhluk yang saling melengkapi dan membutuhkan satu sama lain. Konteks ini menjadikan lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter peserta didik, termasuk dalam aspek kesetaraan gender. Mata pelajaran Akidah Akhlak di lingkungan sekolah terutama madrasah bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki akidah yang kokoh dan akhlak yang mulia. Secara teoretis, materi Akidah Akhlak kaya akan nilai-nilai yang mendukung kesetaraan gender, seperti konsep ‘*Adalah* (Keadilan), *Syajaah* (Keberanian Moral), dan Tauhid yang memandang semua manusia setara di hadapan Tuhan. Namun, implementasi di lapangan seringkali belum menyentuh aspek kontekstual dan kontemporer dari nilai-nilai tersebut. Untuk itu guru harus memiliki strategi untuk mengimplementasikan nilai kesetaraan gender tersebut dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran guru dalam mengimplementasikan nilai kesetaraan gender pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Tulungagung.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana identifikasi tujuan dan spesifikasi perubahan tingkah laku siswa dalam penanaman nilai kesetaraan gender pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Tulungagung? (2) Bagaimana pemilihan dan penetapan prosedur, metode, serta teknik pembelajaran yang digunakan guru Akidah Akhlak untuk mengimplementasikan nilai kesetaraan gender di MAN 1 Tulungagung? (3) Bagaimana penetapan norma dan kriteria keberhasilan implementasi nilai kesetaraan gender dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan identifikasi tujuan dan spesifikasi perubahan tingkah laku siswa dalam penanaman nilai kesetaraan gender pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan pemilihan dan penetapan prosedur, metode, serta teknik pembelajaran yang digunakan guru Akidah Akhlak untuk mengimplementasikan nilai kesetaraan gender di MAN 1 Tulungagung. (3) Untuk mendeskripsikan penetapan norma dan kriteria keberhasilan implementasi nilai kesetaraan gender dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode studi

kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan waka kurikulum, guru dan siswa, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek melalui triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Identifikasi tujuan dan spesifikasi perubahan tingkah laku dilakukan dengan mengintegrasikan nilai keadilan (*'Adalah*) dalam materi pembelajaran seperti *Asma'ul Husna* (Al-'Adl), akhlak terpuji, dan kisah teladan sahabat nabi sebagai upaya mengikis sikap diskriminatif dan membentuk karakter siswa yang inklusif. (2) Pemilihan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran diimplementasikan melalui model *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL) yang mengedepankan keaktifan siswa. Guru menerapkan teknik pengaturan tempat duduk yang adaptif dan pembagian kelompok heterogen untuk menjamin partisipasi dan hak yang setara bagi seluruh siswa. (3) Penetapan norma dan kriteria keberhasilan menggunakan indikator *Gender and Development* (GAD) yang meliputi aspek Akses, Partisipasi, Kontrol, dan Manfaat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kesetaraan akses sumber belajar digital, partisipasi aktif yang termotivasi, ketiadaan dominasi gender dalam kontrol diskusi, serta kemandirian siswa dalam proses evaluasi. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu dan fasilitas, keberhasilan internalisasi nilai didukung kuat oleh kedekatan emosional guru dengan siswa serta dukungan manajemen madrasah.

ABSTRACT

This undergraduate thesis, “*Teacher's Learning Strategies in Implementing Gender Equality Values in Akidah Akhlak Subject for Grade X (A Case Study at MAN 1 Tulungagung)*” written by **Zulfa Nafisatil A'yun**, Student ID Number: 1860201222173, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by **Ikfi Khoulita, M.Pd.I.**

Keywords: *Learning Strategies, Gender Equality, Akidah Akhlak, Gender and Development (GAD).*

The context of this research is rooted in the principle that Islam emphasizes justice and balanced roles, including equal responsibility between men and women. In learning patterns, men and women are viewed as equal creatures of God, free to interact (tasarruf), as both are complementary beings. This context makes the school environment highly influential in shaping students' character, including gender equality aspects. The Akidah Akhlak subject in madrasahs aims to cultivate students with solid faith and noble character. Theoretically, Akidah Akhlak materials are rich in values supporting gender equality, such as the concepts of 'Adalah (Justice), Syaja'ah (Moral Courage), and Tawhid, which views all humans as equal before God. However, field implementation often fails to touch upon the contextual and contemporary aspects of these values. Therefore, teachers must possess strategies to implement these gender equality values in learning. Consequently, this research investigates the teacher's learning strategies in implementing gender equality values in Akidah Akhlak for Grade X at MAN 1 Tulungagung.

The focuses of this research are: (1) How are the goals identified and the specifications of student behavioral changes determined in instilling gender equality values in the Akidah Akhlak subject at MAN 1 Tulungagung? (2) How are the procedures, methods, and learning techniques selected and established by Akidah Akhlak teachers to implement gender equality values at MAN 1 Tulungagung? (3) How are the norms and criteria for success established in implementing gender equality values in Akidah Akhlak learning at MAN 1 Tulungagung? The objectives of this research are: (1) To describe the identification of goals and specifications of student behavioral changes in instilling gender equality values in the Akidah Akhlak subject at MAN 1 Tulungagung. (2) To describe the selection and establishment of procedures, methods, and learning techniques used by Akidah Akhlak teachers to implement gender equality values at MAN 1 Tulungagung. (3) To describe the establishment of norms and criteria for success in implementing gender equality values in Akidah Akhlak learning at MAN 1 Tulungagung.

This study employed a qualitative approach with a case study method. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews with the vice principal of curriculum, teachers, and students, as well as documentation studies. Data analysis techniques included data condensation, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was checked through technical triangulation and source triangulation.

The results of this study show that: (1) The identification of goals and specifications of behavioral changes is conducted by integrating the value of justice ('Adalah) into learning materials such as Asma'ul Husna (Al-'Adl), commendable morals, and exemplary stories of the Prophet's companions as an effort to eradicate discriminatory attitudes and shape an inclusive student character. (2) The selection of procedures, methods, and learning techniques is implemented through Problem-Based Learning (PBL) and Project-Based Learning (PjBL) models that promote student activeness. Teachers apply adaptive seating arrangement techniques and heterogeneous grouping to guarantee equal participation and rights for all students. (3) The establishment of norms and criteria for success utilizes the Gender and Development (GAD) indicators, which include the aspects of Access, Participation, Control, and Benefits. The evaluation results indicate equal access to digital learning resources, motivated active participation, the absence of gender dominance in discussion control, and student independence in the evaluation process. Although there are obstacles in the form of limited time and facilities, the successful internalization of these values is strongly supported by the teacher's emotional proximity to the students as well as the support from the madrasah management.

الملخص

الرسالة الجامعية تحت عنوان "استراتيجيات التدريس لدى المعلمين في تنفيذ قيم المساواة بين الجنسين في مادة العقيدة والأخلاق للفصل العاشر (دراسة حالة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بتولونج أجونج)" أعدتها زلفى نفيسة الأعين، رقم القيد: ١٨٦٠٢٠١٢٢٢١٧٣ قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية بتولونج أجونج، تحت إشراف الأستاذة إكفي خوليطه الماجستير.

الكلمات الرئيسية: استراتيجيات التدريس، المساواة بين الجنسين، العقيدة والأخلاق، النوع الاجتماعي والتنمية.

سياق هذا البحث هو أن الدين الإسلامي يركز في مبادئه على أهمية العدالة والتوازن في الأدوار، بما في ذلك التوزيع العادل للمسؤوليات بين الرجل والمرأة. وفي غط التعليم، يُنظر إلى الذكور والإناث كخلق الله المتساوين، ولهم الحرية في التفاعل (التصرف)، لأن كلا من الرجال والنساء مخلوقات متكامل وتحتاج إلى بعضها البعض. وهذا السياق يجعل البيئة المدرسية ذات تأثير كبير في عملية تشكيل شخصية الطلاب، بما في ذلك جانب المساواة بين الجنسين. تهدف مادة العقيدة والأخلاق في البيئة المدرسية، لا سيما في المدارس الإسلامية، إلى تشكيل الطلاب ليكون لديهم عقيدة راسخة وأخلاق كريمة. ومن الناحية النظرية، فإن مادة العقيدة والأخلاق غنية بالقيم الداعمة للمساواة بين الجنسين، مثل مفهوم "العدالة"، و"الشجاعة" (الأخلاقية)، و"التوحيد" الذي يرى أن جميع البشر متساوون أمام الله. ومع ذلك، فإن التنفيذ الميداني غالباً ما لا يلمس الجوانب السياقية والمعاصرة لهذه القيم. لذلك، يجب أن يكون لدى المعلم استراتيجية لتنفيذ قيم المساواة بين الجنسين في تعليم العقيدة والأخلاق. ومن هنا، قامت الباحثة بدراسة استراتيجيات التدريس لدى المعلمين في تنفيذ قيم المساواة بين الجنسين في مادة العقيدة والأخلاق للفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بتولونج أجونج.

مسائل البحث: (١) كيف يتم تحديد الأهداف وتخصيص التغيرات السلوكية للطلاب في غرس قيم المساواة بين الجنسين في مادة العقيدة والأخلاق بالمدرسة؟ (٢) كيف يتم اختيار وتحديد الإجراءات والمناهج وتقنيات التدريس التي يستخدمها معلم العقيدة والأخلاق لتنفيذ قيم المساواة بين الجنسين بالمدرسة؟ (٣) كيف يتم وضع المعايير ومؤشرات النجاح لتنفيذ قيم المساواة بين الجنسين في تعليم العقيدة والأخلاق بالمدرسة؟ أهداف البحث: (١) وصف تحديد الأهداف وتخصيص التغيرات السلوكية للطلاب في غرس قيم المساواة بين الجنسين. (٢) وصف اختيار وتحديد الإجراءات والمناهج

وتقنيات التدريس المستخدمة. (٣) وصف وضع المعايير ومؤشرات النجاح لتنفيذ قيم المساواة بين الجنسين في تعليم العقيدة والأخلاق بالمدرسة.

منهجية البحث: استخدم هذا البحث المنهج الكيفي بأسلوب دراسة الحالة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المتعمقة مع رئيس قسم المناهج والمعلمين والطلاب، بالإضافة إلى دراسة الوثائق. وتتضمن تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج وتم التحقق من صحة البيانات من خلال تثليث التقنيات وتثليث المصادر.

نتائج البحث أظهرت النتائج أن: (١) تحديد الأهداف وتخصيص التغيرات السلوكية يتم من خلال دمج قيمة العدالة في المواد التعليمية مثل أسماء الله الحسنى (العدل)، والأخلاق الحمودة وقصص الصحابة كجهد للقضاء على السلوك التمييزي وتشكيل شخصية طلابية شاملة (إدماجية). (٢) يتم تطبيق اختبار الإجراءات والمناهج وتقنيات التدريس من خلال نموذج التعلم القائم على المشكلات والتعلم القائم على المشروعات الذي يركز على نشاط الطلاب. يطبق المعلم تقنيات تنظيم المقاعد التكيفية وتقسيم المجموعات المتغيرة لضمان المشاركة والحقوق المتساوية لجميع الطلاب. (٣) يعتمد وضع المعايير ومؤشرات النجاح على مؤشرات النوع الاجتماعي والتنمية التي تشمل جوانب الوصول، والمشاركة، والرقابة، والمنفعة. وأظهرت نتائج التقييم وجود مساواة في الوصول إلى مصادر التعلم الرقمية، والمشاركة النشطة المحفزة، وغياب الهيمنة الجنسية في إدارة المناقشات، واستقلالية الطلاب في عملية التقييم. ورغم وجود معوقات تتمثل في ضيق الوقت ونقص المرافق، إلا أن نجاح استيعاب هذه القيم مدعوم بقوة من خلال التقارب العاطفي بين المعلم والطلاب ودعم إدارة المدرسة.